

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2019:99), merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan.

1. H0 1 : tidak adanya pengaruh Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Ikan Hias Koi di Belikoi.id  
Ha 1 : adanya pengaruh Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Ikan Hias Koi di Belikoi.id
2. H0 2 : tidak adanya pengaruh harga terhadap Keputusan Pembelian Ikan Hias Koi di Belikoi.id  
Ha 2 : adanya pengaruh harga terhadap Keputusan Pembelian Ikan Hias Koi di Belikoi.id
3. H0 3 : tidak adanya pengaruh *brand awareness* terhadap Keputusan Pembelian Ikan Hias Koi di Belikoi.id  
Ha 3 : adanya pengaruh *brand awareness* terhadap Keputusan Pembelian Ikan Hias Koi di Belikoi.id

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:7) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis dipakai guna mengkaji kondisi objek yang alamiah untuk memperoleh data yang lebih mendalam.

Penelitian kali ini memakai metode kuantitatif. Metode kuantitatif ialah sebuah jenis penelitian yang prosesnya sistematis dan teratur secara jelas dari awal sampai dengan penentuan desain penelitian yang akan dipakai.

Selain menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini juga memakai desain korelasional yang tujuannya untuk mengetahui hubungan sebuah variabel dengan koefisien korelasional dan signifikansi secara statistik. Maksud dari penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan sekaligus menganalisa bagaimana pengaruh kualitas produk, harga dan *brand awareness* terhadap keputusan pembelian ikan hias *Belikoi.id*

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Menurut (Sugiyono (2017:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, populasi merupakan sumber data pada sebuah penelitian tertentu yang mempunyai jumlah yang tidak sedikit dan tersebar luas. Agar data-data diperoleh dapat mewakili jawaban di sebuah populasi, maka dilakukan pemilihan responden yang cukup untuk mewakili populasi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah konsumen dari

belikoi.id selama bulan juni 2022 sampai mei 2023 dengan jumlah 572 orang..

Menurut (Sugiono (2017:81) sampel adalah bagian atau jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel sendiri merupakan bagian kecil dari sebuah populasi yang digunakan untuk memperoleh data. Sampel baik merupakan sampel yang bisa mewakili jawaban sebanyak-banyaknya karakteristik dari sebuah populasi.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis *Non probability Sampling* dengan *teknik purposive sampling*. Menurut (Sugiyono (2018:136) , Non probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak pemberian peluang atau kesempatan yang sama kepada populasi saat akan dipilih. Purposive sampling menurut Sugiyono (2018:138) , merupakan pengambilan sampel dengan beberapa suatu pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan peneliti agar dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini ditujukan kepada konsumen belikoiid.

(Arikunto 2017) mengatakan apabila populasinya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Namun jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%.

Dalam penelitian ini populasinya lebih dari 100 orang, maka penulis mengambil 15% dari jumlah populasi yang ada yaitu 572 konsumen menjadi 86 responden.

Berdasarkan penjelasan diatas dengan jumlah populasi dari Belikoi.id pada bulan Juni 2022 sampai Mei 2023 berikut adalah datanya :

**Tabel 3. 1** Pembelian Konsumen

Bulan	Jumlah
Juni	51
Juli	41
Agustus	58

September	44
Oktober	49
November	39
Desember	41
Januari	56
Februari	78
Maret	35
April	42
Mei	38

### **3.3 Objek dan Sumber Data Penelitian**

#### **3.4.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian lokasi itu sangat penting dalam melaksanakan penelitian, seorang peneliti harus terjun ke lapangan langsung untuk melakukan penelitian dengan cara melakukan hal-hal yang berkaitan dengan persyaratan untuk melakukan penelitian. Salah satunya untuk penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitian.

Objek penelitian ini adalah lokasi yang dijadikan peneliti untuk memperoleh data penelitian melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada responden. Adapun objek penelitian dilakukan di Belikoi.id.

#### **3.4.2 Sumber Data Penelitian**

Di dalam penelitian ini agar dapat memperoleh data, penulis melakukan metode pengumpulan data yang digunakan antara lain :

Kuesioner Data yang didapat dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisoner, yakni peneliti terjun langsung untuk mendapatkan data dari pihak yang bersangkutan secara langsung atau disebut juga data primer.

Menurut Sugiyono (2018:193) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Selanjutnya peneliti

melakukan pengambilan data langsung pada obyek penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner diberikan secara langsung kepada para responden yang sudah dijadikan sampel, kuesioner yang diberikan kepada para responden.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data primer dari penelitian ini berasal dari jawaban responden yakni Customer dari Belikoi.id dalam bentuk kuisoner.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data Sekunder pada penelitian adalah jurnal peneliti terdahulu.

### **3.4 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran**

#### **3.4.1 Variabel**

Menurut Sugiono (2019:68), Variabel penelitian suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

a. Variabel Independen

Independent Variable sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel dependen (terikat). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Kualitas Produk (X1), Harga (X2), Brand Awareness (X3).

b. Variabel Dependen

Menurut Sugiono (2019:68)) Dependent Variable sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y).

**3.4.2 Operasional**

Operasional variabel dalam penelitian ini adalah harga, kualitas produk dan brand awareness terhadap keputusan pembelian ikan huas koi di belikoi.id. Dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 3. 2** Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Definisi operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Harga X1	Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan ke suatu produk atau layanan jasa ((Kotler 2017)	a. Keterjangkaun harga b. Terdapat potongan harga/diskon	Likert
	Kualitas Produk adalah karakteristik produk atau jasa		Likert

<p>Kualitas Produk X2</p>	<p>yang bergantung Pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan yang dinyatakan atau diimplikasikan (Fandy, 2016)</p>	<p>a. Menarik dari segi corak warna &amp; motif  b. Bervariasi dari bentuk tubuh ikan dan ukuran</p>	
<p>Brand Awereness X3</p>	<p>Brand Awareness merupakan kemampuan individu mengenali dan mengingat merek dari suatu kategori tertentu, dan merupakan dimensi utama dalam ekuitas merek (Edwina 2020)</p>	<p>a. Mudah diingat ketika mendapatkan pertanyaan tentang brand apa saja yang mereka ingat  b. Seberapa jauh konsumen akan memasukkan suatu brand kedalam alternatif pilihan ketika membeli sebuah produk</p>	<p>Likert</p>
<p>Keputusan pembelian</p>	<p>Keputusan pembelian adalah merupakan</p>	<p>a. Tingkat keberagaman produk  b. Tingkat kualitas</p>	<p>Likert</p>

Y	sebuah tindakan yang dilakukan konsumen untuk membeli suatu produk (Pradana & Hidayah, 2017)	produk	
---	--	--------	--

### 3.4.3 Pengukuran

Menurut Sugiyono (2016:92) Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada di dalam alat ukur, sehingga menghasilkan alat ukur tersebut dapat digunakan dalam pengukuran yang akan menghasilkan data kuantitatif.

Data akan dikumpulkan dan digunakan di penelitian ini adalah dengan cara penyebaran dan pengisian kuisioner oleh responden sebagai sampel. Sedangkan skala untuk penentuan penilaian ini menggunakan skala Likert. Likert sendiri merupakan 5 (lima) pilihan jawaban pada kuisioner yang dimana jawaban yang dipilih nantinya merupakan sebuah penilaian terhadap pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuisioner.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

(Arikunto 2019) menyatakan instrument pengumpulan data merupakan alat yang dipilih oleh peneliti dalam kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data, sehingga kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah, teknik

pengumpulan data merupakan sebuah tindakan utama dalam menjalankan penelitian untuk mendapatkan data yang objektif pada penelitian.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dan data penelitian menggunakan data primer yang didapatkan melalui jawaban dari responden dan data sekunder yang didapat dari penelitian terdahulu. Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan angket atau kuisioner kepada beberapa responden, responden yang dimaksud adalah Customer dari Belikoi.id. Menurut (Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

### **3.5.1 Metode Analisis**

Analisis data yang dikemukakan oleh (Sugiyono (2018:482) merupakan proses mencari dan menyusun dengan sistematis data yang didapat dari hasil kuesioner, dengan cara mengorganisasikan ke suatu kategori, menjabarkan per item, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga bisa dipahami oleh peneliti maupun orang lain.. Maka proses analisis data berfungsi untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan sekaligus menguji hipotesis yang sudah dibuat. Ada tahapan untuk dipakai pada penelitian kali ini antara lain :

#### **1. *Editing* (Pembersihan Data)**

Setelah pengisian kuisioner oleh responden selesai, data yang sudah ada akan diperiksa kembali dan dilakukan *cross check* kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam proses pengisian data. Proses ini bisa disebut dengan proses editing. Tujuan dari proses ini adalah untuk melihat jawaban dari responden apa data yang telah diisi oleh responden benar atau belum, tahap ini dilakukan agar proses penelitian dapat lancar, karena tidak semua jawaban dari responden sudah benar.

#### **2. *Coding* dan *Categorizing***

*Coding* adalah pembuatan kode untuk setiap data yang ada kedalam sebuah kategori yang sama. Kode merupakan syarat yang digunakan sebagai identitas pada data yang diteliti, biasanya kode ini berbentuk huruf atau angka. Sedangkan *categorizing* merupakan pengelompokan data dari jawaban atas pertanyaan pada kuisisioner ke dalam kelompok variabelnya.

### 3. *Scoring*

*Scoring* adalah pemberian nilai atau skor terhadap jawaban dari pertanyaan di kuisisioner yang sudah dijawab dengan benar. Proses ini merupakan penilaian lembar jawaban kuisisioner tiap responden, proses penilaiannya adalah sebagai berikut:

- a) Jawaban Sangat Setuju (SS) : 5 poin
- b) Jawaban Setuju (S) : 4 poin
- c) Jawaban Netral (N) : 3 poin
- d) Jawaban Tidak Setuju (TS) : 2 poin
- e) Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) : 1 poin

### 4. *Processing*

*Processing* merupakan kegiatan menghitung dan pengolahan data yang telah didapatkan dengan menggunakan cara statistik. Teknik analisa dalam tahap ini ialah :

- a) Uji Instrumen
- b) Uji Validitas

Sugiyono (2018:482)) menyatakan bahwa uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan peneliti dengan data yang telah diperoleh dari responden.

Uji ini digunakan dengan tujuan untuk menentukan valid atau tidak validnya alat pengukur yang nantinya akan dipakai dalam sebuah penelitian. Uji ini digunakan untuk membandingkan  $r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% dari  $df$  (*degree of freedom*) yaitu  $n - 2$  dimana  $n$

merupakan total dari sampel yang digunakan dalam uji ini. Untuk menentukan pertanyaan pada kuisisioner valid atau tidak, maka digunakan ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti variabel tersebut valid
- b) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti variabel tersebut tidak valid
- c) Jika  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  tapi hasil negatif , maka  $H_0$  akan ditolak dan  $H_1$  akan diterima

Untuk mengetahui setiap pertanyaan valid atau tidak, teknik yang akan dipakai ialah teknik korelasi *pearson product moment*, sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$  : koefisien korelasi *pearson product moment*

$x$  : skor pada tiap pertanyaan

$y$  : skor total keseluruhan

$n$  : jumlah keseluruhan responden

#### 1) Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono 2017), uji reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran sebuah item dengan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas digunakan dengan tujuan untuk menunjukkan hasil kestabilan dari alat ukur untuk mengukur gejala dilain waktu. Uji reliabilitas juga dapat diukur dengan menggunakan skala *Cronbach's* yaitu dari 0-1 apabila dijabarkan akan seperti:

- a. Besarnya alpha diantara 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- b. Besarnya alpha diantara 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- c. Besarnya alpha diantara 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- d. Besarnya alpha diantara 0,61-0,8 berarti reliabel

e. Besarnya alpha diantara 0,81-1,0 berarti sangat reliabel

a) Uji Asumsi Klasik

Untuk menentukan data yang digunakan melanggar asumsi dasar sebelum dilakukan pengujian. Cara pengujiannya adalah dengan melakukan uji F, uji t dan adjusted R squared. Guna memenuhi asumsi klasik, model persamaan regresi yang telah dijabarkan diatas maka dilakukanlah pengujian sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Menurut (Program et al., 2019) tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal.

Digunakan untuk mencari tahu apakah variabel regresi dan variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan Uji Kormogrov Smirnov. Data dapat disebut normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  dikatakan model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Pada data yang normal pasti memiliki nilai skewnessnya 0 (no1) dan nilai kurtosis 3.

2. Uji Heteroskedastisitas

(Sugiono 2019) menyatakan dalam persamaan regresi linier berganda juba membutuhkan uji tentang sama atau tidaknya varian dari residual dan observasi yang satu dengan yang lainnya.

Digunakan untuk mencari tahu model regresi apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual sebuah pengamatan yang lain. Model regresi yang tepat ditandai dengan adanya kesamaan variance dari sebuah pengamatan dengan pengamatan yang lainnya disebut Homoskedastisitas, dan apabila terdapat perbedaan disebut Heteroskedastisitas.

Untuk dasar pengambilan sebuah keputusan untuk pengujian

heteroskedastisitas yang paling akurat adalah dengan menggunakan uji glejser dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Dasar pengambilan uji heteroskedastisitas glejser adalah jika nilai signifikansi variabel independen dengan nilai absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Linieritas

Digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig deviation from linearity  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat
- b) Jika nilai sig deviation from linearity  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### 4. Uji Multikolonieritas

Digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas atau independen. Uji multikolinieritas yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang satu dengan yang lain yang diukur memiliki hubungan linier. Keputusan pengujian pada uji ini adalah disebut linier apabila nilai VIF  $> 10$  dan nilai tolerance  $< 0,10$ .

### b) Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi yang mempunyai satu, dua, atau lebih variabel independen Sugiyono, 2016:192, Analisa ini

digunakan apabila variabel independent yang digunakan pada sebuah penelitian berjumlah 2 atau lebih. Analisa ini digunakan untuk mencari korelasi antara variabel independent dengan variabel dependent apakah masing-masing dari variabel mengalami kenaikan atau penurunan. Regresi linier berganda memakai rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

y = keputusan pembelian (variabel terkait)

x<sub>1</sub> = promosi

x<sub>2</sub> = kualitas produk

a = nilai konstanta/perpotongan garis pada sumbu X

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub> = koefisien regresi variabel X

### c) Uji Hipotesis

#### 1. Uji t

Digunakan sebagai pengujian pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk menguji koefisien hipotesis: Ho = 0. Maka dari itu, langkah yang dipilih untuk menguji hipotesa tersebut dengan uji t adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan Ho dan Ha
- b. Menentukan *Level of Significance* ( $\alpha$ ) = 0,05
- c. Menentukan t hitung dan membandingkannya dengan t tabel.
- d. Ttabel terdistribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (diuji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = n-k-1, n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel *independent*.
- e. Menentukan kriteria pengujian
  - 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka

H0diterima

2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < - t_{tabel}$  maka H0 ditolak

## 2. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk menunjukkan sebuah proporsi varian yang bisa diterangkan oleh regresi terhadap variabel total. Perhitungan koefisien determinasi bisa dilakukan dengan memakai rumus berikut :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$R^2$  = koefisien determinasi

$r^2$  = koefisien korelasi